

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN METODE SIMAK UCAP ULANG TERHADAP HASIL BELAJAR

Fadeliah Asri¹, Hamsiah Djafar², Immawati Nur Aisyah Rivai³, Sabaruddin Garancang⁴

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Korespondensi. E-mail: fadeliahasri11@gmail.com

Abstrak

Kata kunci:
Hasil belajar, simak
ucap ulang

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran simak ucap ulang terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *one-group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas III MI Tarbiyah sebanyak 29 orang. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan lembar tes dan lembar observasi. Analisis data yang digunakan adalah N-gain. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan pada hasil belajar *pre-test* diperoleh skor rata-rata sebesar 69,14% dan skor rata-rata nilai *post-test* sebesar 92,59% hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik menggunakan metode simak ucap ulang termasuk kategori sangat baik, mengalami peningkatan hasil belajar dan sebanyak 29 orang peserta didik yang mencapai kategori Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan satu orang tidak mencapai kategori ketuntasan. Hal ini membuktikan bahwa metode simak ucap ulang efektif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III MI Tarbiyah Kab. Takalar. Implikasi dari penelitian ini adalah bagi pendidik dapat menggunakan metode simak ucap ulang untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Selain itu, agar kiranya pendidik dapat terdorong untuk mengikuti seminar dan diklat untuk menambah wawasan dalam meningkatkan metode pembelajaran dan juga penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut. Dan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terlihat bahwa metode simak ucap ulang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik.

Abstract

Keywords:
Learning outcomes,
read the words again

This research aims to determine the effectiveness of the listen-to-repeat learning method on student learning outcomes in Indonesian language subjects. This research is an experimental research with a one-group pretest-posttest design. The population in this study were all 29 class III MI Tarbiyah students. The data collection technique is using test sheets and observation sheets. The data analysis used is N-gain. The results of this study show that the calculation of the pre-test learning results obtained an average score of 69.14% and the average post-test score was 92.59%. This shows that the Indonesian language learning results of students used the listen-to-speech method. re-entered the very good category, there was an increase in learning outcomes and as many as 29 students reached the Minimum Completeness Criteria (KKM) category and one person did not reach the completeness category. This proves that the listen-to-repeat method can effectively improve student learning outcomes in class III Indonesian language subjects, MI Tarbiyah Kab. Takalar. The implication of this research is that educators can use the listen-to-repeat method to improve students' understanding. Apart from that, educators can be encouraged to take part in seminars and training to broaden their knowledge in improving learning methods and this research can also be used as reference material for further research. And the results of research conducted by the author show that the listen-to-repeat method can be applied to improve students' Indonesian language learning outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar bagi manusia karena dengan pendidikan manusia bisa mengetahui segala hal yang belum ia ketahui. Pendidikan baik secara formal maupun nonformal tentunya memiliki tujuan yang harus dicapai (Sholekah, 2020). Pendidikan tidak semata-mata menyekolahkan anak untuk memperoleh wawasan baru ataupun menimba ilmu pengetahuan, tetapi pendidikan mempunyai makna yang lebih luas. Pendidikan berkewajiban mewujudkan peserta didik yang unggul dalam bidang pengetahuan dan karakternya (Kulsum & Muhid, 2022). Pendidikan yang berkualitas tidak terlepas dari keberhasilan guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran (Oktavian & Aldya, 2020).

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan peserta didik, baik interaksi secara langsung maupun tidak langsung. Proses pembelajaran menentukan tercapainya tujuan pendidikan (Resniati et al., 2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang mengajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar sesuai dengan fungsinya. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa (Ratnasari et al., 2016). Dalam proses pembelajaran, guru bertugas sebagai perencana dan pelaksana (Nurhidayati et al., 2024) sehingga diperlukan perencanaan yang matang agar siswa dapat memahami pembelajaran (Munawara et al., 2024). Oleh karena itu, guru perlu menerapkan model/metode/strategi pembelajaran yang mampu mengakomodir kebutuhan siswa (Wulandari, 2022).

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru agar penggunaannya bervariasi sesuai yang ingin dicapai setelah pelajaran berakhir (Afandi et al., 2013). Metode pembelajaran sangat efektif dalam upaya meningkatkan kualitas belajar dan hasil belajar peserta didik karena pada kegiatan pembelajaran peserta didik juga dituntut untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran serta mampu menggunakan kemampuan berpikirnya (Octavia, 2020). Dengan demikian, penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar yang dapat dilihat dari proses pembelajarannya (Satria, 2019) dan membantu guru dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran (Diana & Rofiki, 2020). Pemilihan metode yang tepat meningkatkan mutu pendidikan (Hasriadi, 2022). Adapun metode pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam memahami serta meningkatkan hasil belajar yaitu penggunaan metode pembelajaran simak ucap ulang.

Metode pembelajaran simak ucap ulang diperkenalkan dengan bunyi bahasa dan cara mengucapkannya. Metode pembelajaran simak ucap ulang adalah salah satu metode pembelajaran yang dilakukan dengan tujuan agar mereka mampu mengungkapkan kembali apa yang telah disimak dari penjelasan guru agar pengetahuan, informasi, materi yang diperoleh tersusun dengan baik dan mampu meningkatkan kemampuan ingatan yang dimiliki oleh setiap peserta didik sehingga hasil belajar dapat meningkat (Mukhtar & Anilawati, 2006). Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi atau berbahasa yang baik dan benar (Tarigan, 2001). Dalam pelajaran bahasa sering kali ditemukan istilah mendengar, mendengarkan, dan menyimak. menyimak merupakan proses yang terkait

dengan kegiatan mendengarkan, mengidentifikasi, menginterpretasi bunyi bahasa kemudian menilai hasil interpretasi makna dan menanggapi pesan yang tersirat didalam wahana bahasa tersebut (Tarigan, 2005). Proses menyimak, mengartikan makna, meniru dan mempraktikkan bunyi bahasa itu mereka lakukan berulang-ulang, tentu saja dengan berbagai kesalahan dan kekeliruan yang sedikit demi sedikit diperbaiki, sampai pada akhirnya akan berhasil (Slamet, 2007). Oleh karena itu, perlu dilaksanakan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat menyimak materi yang dikupas dalam pelajaran khususnya bahasa Indonesia (Harini et al., 2014). Jika kemampuan menyimak sudah berkembang dengan baik, maka mereka juga dapat memberikan respon yang positif dengan lawan bicaranya (Anggraeni, 2018).

Beberapa penelitian sebelumnya juga meneliti metode Simak ucap ulang, seperti Ati et al. (2023), Astuti dan Mulyanto (2023), Irawati et al. (2023), (Retnowati et al., 2023) dan Ariani et al. (2023). Ati et al. (2023) menunjukkan peningkatan kemampuan membaca awal pada anak usia dini kelompok B menggunakan metode simak ucap ulang. Astuti dan Mulyanto (2023) meningkatkan keterampilan berbicara anak autisme dengan menerapkan metode Simak ucap ulang. Irawati et al. (2023) menggunakan metode simak ucap ulang untuk meningkatkan kemampuan berbicara dalam artikulasi anak dan kemampuan berkomunikasi sehari-hari. Retnowati et al. (2023) menggunakan metode Simak ucap ulang untuk membantu anak mengenal huruf hijaiyah. Ariani et al. (2023) menunjukkan adanya peningkatan imajinasi anak, kreativitas dan keaktifan kemampuan bercerita dengan menerapkan simak ucap ulang. Namun, penelitian-penelitian tersebut cenderung dilakukan pada anak usia dini/taman kanak-kanak. Padahal metode Simak ucap ulang juga dapat diterapkan pada anak usia sekolah dasar seperti yang dilakukan Retnowati et al. (2023). Oleh karena itu,

penelitian ini dilakukan untuk menerapkan metode Simak ulang ucap pada anak usia sekolah dasar.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis eksperimen dengan desain *one-group-pretest posttest design*. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas III MI Tarbiyah Makassar dengan sampel sebanyak 29 peserta didik. Data dikumpulkan menggunakan tes, lembar observasi, dan dokumentasi. Tes berupa pilihan ganda diberikan untuk mengukur kemampuan menyimak. Lembar observasi digunakan untuk melihat aktivitas siswa. Instrumen yang digunakan tersebut telah diuji validitas dan reliabilitas. Data yang terkumpul kemudian diuji menggunakan uji N-Gain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode simak ucap ulang pada pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik kelas III MI Tarbiyah Kab. Takalar. Pada penelitian ini diawali dengan tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan diawali dengan memberikan salam kepada peserta didik dengan ekspresi wajah yang berseri-seri atau semangat, menanyakan kabar, mengecek kehadiran peserta didik, memberikan motivasi untuk tetap semangat belajar, dan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Pembelajaran dimulai dengan menjelaskan terlebih dahulu tentang materi yang mau dipelajari, membagikan soal sebagai pertimbangan atau pegangan awal terkait pengetahuan peserta didik, memutar video dongeng untuk ditonton oleh peserta didik. Setelah menonton video dongeng tersebut peserta didik kembali diberikan soal berkaitan dengan tokoh, latar, tema, alur dan lain sebagainya yang ada dalam dongeng tersebut. Selanjutnya, kegiatan menjawab soal dimulai dengan peneliti membacakan pertanyaannya

dan peserta didik menjawabnya, peserta didik diharapkan untuk antusias menjawab karena akan diberikan hadiah bagi peserta didik yang menjawab secara cepat dan tepat. Selanjutnya dilakukan evaluasi dengan mencatat peserta didik mana yang menjawab paling banyak untuk dijadikan sebagai hasil untuk menguji efektivitas penggunaan metode ini.

Untuk kegiatan akhir dalam penelitian ini, peserta didik menyimpulkan materi yang dipelajari saat itu dan memberikan kesempatan terakhir kepada peserta didik untuk bertanya ataupun terkait dengan materi yang belum dipahami olehnya. Setelahnya pembelajaran ditutup dengan sama-sama mengucapkan lafadz hamdalah dan do'a sesudah belajar dan selalu mengingatkan selalu menyempatkan diri belajar di rumahnya masing-masing di sela waktu luang agar materi yang dipelajari tidak mudah dilupakan. Penelitian dilakukan selama tiga kali pertemuan di MI Tarbiyah yang menunjukkan bahwa pertemuan pertama, kedua, ketiga, diterapkan metode pembelajaran simak ucap ulang dan membagikan soal *pre-test* and *post-test* yang langsung di jawab oleh peserta didik. Berikut deskripsi *pretest* dan *posttets*.

Tabel 1. Analisis Deskriptif Pretest Kelas III MI Tarbiyah Kab. Takalar

Statistik Deskriptif	Pretest	Posttest
Jumlah Sampel	29	29
Skor Terendah	25	25
Skor Tertinggi	100	100
Jumlah Skor	2.005	2.6085
Skor Rata-rata	69,14	92,59
Standar Deviasi	9,32	4,11

Pada tabel 1 terdapat hasil perolehan nilai hasil belajar *pre-test* peserta didik yang terendah yaitu 25 dan skor tertinggi nilai *pre-test* yaitu 100. Skor rata-rata nilai *pre-test* dari peserta didik yaitu 69,14 dan standar deviasi nilai *pre-test* adalah 9,32. sedangkan pada *post-test* perolehan nilai hasil belajar peserta didik yang terendah yaitu 25 dan skor tertinggi nilai *post-test* yaitu 100. Adapun skor rata-rata nilai

posttest sebesar 92,59 sedangkan standar deviasi nilai *post-test* yaitu 4,11.

Untuk dapat mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik tentang Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh MI Tarbiyah Takalar yang dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Kategori Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Interval	Kategori	Frekuensi	
		Pretest	Posttest
70-100	Tuntas	11	29
0-69	Tidak tuntas	18	0

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa KKM pada hasil belajar *pretest* peseta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia berada pada kategori tidak tuntas sebanyak 18 orang dan pada kategori tuntas sebanyak 11 orang. KKM hasil belajar *posttest* peserta didik yang berada pada kategori tidak tuntas adalah 0. Adapun hasil belajar *posttest* peserta didik pada kategori tuntas terdiri dari 29 orang peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia dari peserta didik pada saat menggunakan metode simak ucap ulang terhadap hasil belajar termasuk dalam kategori baik.

Dalam mengukur peningkatan efektivitas hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode simak ucap ulang maka peneliti menggunakan uji N-gain. Penelitian ini menunjukkan bagaimana efektivitas metode simak ucap ulang terhadap hasil belajar peserta didik, dimana untuk mengetahui efektivitas metode simak ucap ulang peneliti menggunakan uji N-gain dan lembar observasi pada aktivitas peserta didik sebelum dan sesudah dilaksanakannya pembelajaran. Pada penelitian ini efektivitas metode simak ucap ulang dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik berikut ini:

Tabel 3. Kategorisasi N-Gain

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	19	66
Sedang	8	28
Rendah	2	6
Total	29	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik yang mencapai kategori tinggi sebanyak 66% dan hasil belajar peserta didik pada kategori sedang sebanyak 28% dan hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik yang mendapatkan kategori rendah sebanyak 6%. Berdasarkan analisis uji N-gain yang telah dikemukakan tersebut dinyatakan bahwa melalui metode simak ucap ulang efektif dalam

meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik.

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai keefektifan hasil belajar peserta didik menggunakan metode simak ucap ulang, maka digunakan lembar observasi yang digunakan untuk mengukur aktivitas belajar peserta didik saat peneliti mengajak menggunakan metode simak ucap ulang untuk lembar observasi mengenai aktivitas belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. *Aktivitas Belajar peserta didik saat menggunakan metode simak ucap ulang pada pembelajaran bahasa Indonesia di MI Tarbiyah Takalar*

No.	Aspek yang dinilai	Kategori			
		Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
1.	Keaktifan	10	19	0	0
2.	Kedisiplinan	7	19	3	0
3.	Pengetahuan	4	25	0	0
4.	Kesopanan	13	16	0	0

Keaktifan belajar peserta didik yang mendapatkan kriteria sangat baik sebanyak 10 orang, 19 orang mendapat kriteria baik dan pada kriteria cukup baik dan kurang baik tidak terdapat peserta didik pada kriteria tersebut. Untuk kedisiplinan terdapat 7 orang peserta didik yang mendapat kriteria sangat baik, 19 peserta didik mendapat kriteria baik, 3 orang mendapat kriteria cukup, dan tidak terdapat peserta didik yang mendapat kriteria kurang baik. Pada aspek pengetahuan Terdapat 4 orang peserta didik yang dikategorikan sangat baik, 25 orang peserta didik dikategorikan baik, dan tidak ada peserta didik yang mendapat kriteria cukup baik dan kurang baik. Aspek kesopanan Untuk kategori sangat baik terdapat 13 orang peserta didik yang tergolong didalamnya, 16 orang peserta didik yang mendapat kriteria baik, dan tidak ada peserta didik yang mendapat kriteria cukup baik dan kurangbaik.

dibuktikan pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata pre test (6,6363) dan nilai rata-rata post test (15,3636) yang berjumlah 11 anak dengan nilai $t_{hitung} = 24,4736$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dk 9 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,262$. oleh karena itu, terdapat pengaruh permainan simak-ulang ucap terhadap kemampuan menyimak anak usia 4-5 tahun. Saputra et al. (2023) juga menggunakan metode simak ulang ucap dan menunjukkan bahwa kemampuan anak meningkat. Karima (2019) juga menunjukkan bahwa kemampuan anak menjadi lebih baik dengan metode simak ulang ucap. Metode tersebut cocok untuk belajar bahasa karena siswa dituntut membunyikan bahasa dengan benar dan melatih siswa untuk terbiasa dan fasih ketika berbicara dan terampil serta memahami percakapan lawan bicara. Kunikmah et al. (2023) juga menggunakan metode yang sama untuk mengajarkan bahasa pada siswa. Menyimak dapat dilakukan dengan mendengarkan, mengamati, dan memperhatikan penjelasan materi yang

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Kautsar (2019) yang

disampaikan guru (Ramadani et al., 2023). Kegiatan menyimak dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengolah kata demi kata (Munani et al., 2023). Selain itu, metode simak juga menumbuhkan minat siswa sehingga hasil belajarnya menjadi lebih baik (Djafar et al., 2023). Mengucapkan sebagai bentuk ekspresi untuk menyampaikan gagasan dan pikiran melalui kata sehingga dapat mengasah kemampuan anak (Andraeni et al., 2023). Pengulangan dalam metode ini dapat meningkatkan ingatan anak dan keterampilan bahasa (Syifa et al., 2023) sehingga siswa dapat mengungkapkan ide dan pendapatnya (Mareta et al., 2024). Setiap tahap baik simak, ucap dan ulang memiliki manfaat dalam perkembangan kemampuan anak sehingga hasil belajar anak menjadi lebih baik.

SIMPULAN

Penerapan metode pembelajaran simak ucap ulang di MI Tarbiyah Kab. Takalar pada pertemuan 1 keberhasilan penggunaan metode simak ucap ulang mencapai presentasi 77% dan pertemuan 2 keberhasilan penggunaan metode pembelajaran simak ucap ulang mencapai presentasi 80% sedangkan untuk pertemuan ke 3 keberhasilan penggunaan metode simak ucap ulang mencapai presentasi 100%. Penggunaan metode pembelajaran simak ucap ulang efektif terhadap hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik dan aktivitas belajar peserta didik, karena peningkatan hasil belajar telah mencapai indikator yaitu 100% dengan mencapai nilai N-gain $\leq 0,30$ dan aktivitas belajar mencapai nilai 71 dengan kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Unissula Press.
- Andraeni, M., Sutisna, Y. H., Desi, A. R., & Watini, S. (2023). Implementasi Model SIUUL untuk Mengembangkan Kecakapan Berpidato. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2330–2335.

- <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i4.1844>
- Anggraeni, E. (2018). *Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak melalui Metode Bercerita Menggunakan Papan Flanel di PAUD Sabela Tangerang Tahun Ajaran 2017/2018*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Ariani, S., Asmarany, Herawati, E., Ririn, & Watini, S. (2023). Implementasi Model SIUUL dalam Mengembangkan Kemampuan Bercerita Menggunakan Boneka Tangan. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 3752–3757. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i6.2089>
- Astuti, R. Z., & Mulyanto, Y. (2023). Implementasi Model SIUUL dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Autis Berbasis Media Gambar. *JKIP: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(2), 66–73. <https://doi.org/10.61116/jkip.v1i2.133>
- Ati, R. W., Nurkiyah, E., Aijah, I., Soliha, S., & Watini, S. (2023). Implementasi Pembelajaran dengan Model Simak Ucap Ulang (SIUUL) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal pada Anak Usia Dini Kelompok B. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(5), 3137–3142. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i5.1544>
- Diana, E., & Rofiki, M. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Efektif di Era New Normal. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2), 336–342. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1356>
- Djafar, H., Rosdiana, & Sikki, F. (2023). Pengaruh Penerapan Metode Simak Terka terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Teks Deskripsi Peserta Didik Kelas II, SDN No 125. Inpres Bulukunyi Kab. Takalar. *Educational Leadership*, 3(1), 71–81. <https://doi.org/10.24252/edu.v3i1.39045>
- Harini, N. K. J. S., Kristiantari, M. G. R., & Manuaba, I. B. S. (2014). Pengaruh Metode Simak-Kerjakan terhadap Hasil belajar Menyimak Cerpen Siswa Kelas V SD negeri 17 Dauh Puri. *Jurnal Mimbar PGSD*, 2(1).
- Hasriadi. (2022). Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi. *Jurnal Sinestesia*, 12(1), 136–151. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/161>
- Irawati, L., Widiati, D. P., Emiliana, W., Sari,

- E. A., & Watini, S. (2023). Implementasi Model SIUUL dalam meningkatkan Ketepatan Artikulasi Anak yang Mengalami Keterlambatan Bicara. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 8534–8542. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.2655>
- Karima, K. I. (2019). Penerapan Metode Edutainment melalui Permainan Simak-Ulang-Ucap untuk Meningkatkan keterampilan Berbicara Bahasa Arab. *ALSUNYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 2(1), 58–68. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v2i1.24072>
- Kautsar, C. F. (2019). *Pengaruh Permainan Simak-Ulang Ucap terhadap Kemampuan Menyimak Anak Usia 4-5 tahun di RA As-Syafi'iyah Jalan Suka Tari No 12 Kelurahan Sukamaju Kecamatan Medan Johor Kota Medan*. UIN Sumatera Utara.
- Kulsum, U., & Muhid, A. (2022). Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 12(2), 157–170. <https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287>
- Kunikmah, A., Zuhdi, A., & Fatiatun. (2023). Pengaruh Permainan Simak-Ulang-Ucap Terhadap Keterampilan Berbahasa Jawa Siswa Kelas I MI Ma'arif Tumenggungan Tahun Pelajaran 2023/2024. *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 6(2), 176–189. <https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v6i2.1979>
- Mareta, N., Yahd, M., Sulaiman, U., & Rivai, I. N. A. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Berbicara Peserta Didik Kelas V SDN 1 Kalukuang Kab Gowa. *JIPMI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 06(1), 39–51. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jipmi/article/view/44866>
- Mukhtar, A., & Anilawati. (2006). *Menyimak*. Cendikia Insani.
- Munani, Stiani, D., Alfiah, N., Rosilah, & Watini, S. (2023). Implementasi Model SIUUL dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara pada Anak Usia Dini. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(5), 3092–3098. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i5.1955>
- Munawara, A., Djafar, H., & Fatahullah, M. (2024). Pengaruh Metode Membaca Nyaring Terhadap Pemahaman Bacaan Peserta Didik Kelas II. *JIPMI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 06(1), 21–29. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jipmi/article/view/44864>
- Nurhidayati, Juhannis, H., & Rivai, I. N. A. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book dalam Materi Ragam Suku Bangsa dan Budaya pada Pembelajaran IPS terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV MIN Bima. *JIPMI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 52–61. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jipmi/article/view/44867>
- Octavia, S. A. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Deepublish.
- Oktavian, R., & Aldya, R. F. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegritas dri Era Pendidikan 4.0. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2), 129–135. <http://repository.uki.ac.id/6030/>
- Ramadani, A., Albar, I. A. F., Novitasari, P., Dhelima, I., & Watini, S. (2023). Implementation of SIUUL for Developing English Speech Skills. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 5018–5024. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.2508>
- Ratnasari, N. K. W., Arini, N. W., & Murda, I. N. (2016). Penerapan Metode Simak Ulang-Ucap Berbantuan Media Audio untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II. *E-Journal PGSD*, 4(1), 1–12.
- Resniati, Sulaiman, U., & Rivai, I. N. A. (2024). Pemanfaatan Bahan Ajar IPS Berbasis Penerapan Strategi Information Search terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SDN 1 Bahari Kabupaten Buton Selatan. *JIPMI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 06(1), 79–88. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jipmi/article/view/44871>
- Retnowati, L., Kaeski, Y. T., Janah, R., & Watini, S. (2023). Implementasi Model SIUUL dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah di

- TKIT Nur Sa'adah. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(5), 3072–3078.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i5.1957>
- Saputra, S., Irham, Rabianur, & Mulyadi, A. (2023). Pelatihan Teknik Simak Ulang Ucap dalam Membawa Rawi Maulid Nabi di Desa Sindangsari. *Al-Ihsan: Journal of Community Development in Islamic Studies*, 2(1), 56–64.
<https://doi.org/10.33558/alihsan.v2i1.7050>
- Satria, R. (2019). Model Pembelajaran Round Table untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teks Bahasa Arab Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 22(2), 302–310.
<https://doi.org/10.24252/lp.2019v22n2i12>
- Sholekah, F. F. (2020). Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013. *CHILDHOOD EDUCATION: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–6.
<https://doi.org/10.53515/CJI.2020.1.1.1-6>
- Slamet, S. Y. (2007). *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. UNS Press.
- Syifa, P. S. B. N., Arifin, Z., Siburian, O. K., Fitriani, M. W., & Watini, S. (2023). Implementasi Model SIUUL dalam Mengembangkan Kemampuan Manajerial Briefing. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 3718–3723.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i6.2084>
- Tarigan, D. (2001). *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*. universitas Terbuka.
- Tarigan, D. (2005). *Materi Pokok Pendidikan keterampilan Berbahasa 1-2*. universitas Terbuka.
- Wulandari, A. S. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Solusi Pembelajaran dalam Keberagaman. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(3), 682–689.
<https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.620>